

- Tinjau Proses Komunikasi: Tinjau dan evaluasi proses komunikasi secara berkala untuk memastikan bahwa saluran komunikasi efektif dan memenuhi kebutuhan tim.
- Penyesuaian: Sesuaikan saluran komunikasi dan prosedur berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas.

Contoh Implementasi

➤ Pemantauan:

- Survei: Lakukan survei triwulanan untuk menilai kepuasan tim dengan saluran komunikasi.
- Analisis: Tinjau masalah komunikasi dan lakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan mengikuti strategi ini, Anda dapat meningkatkan komunikasi di proyek secara keseluruhan, memastikan bahwa semua anggota tim memiliki informasi yang mereka butuhkan dan dapat bekerja sama dengan efektif.

6. DAFTAR PUSTAKA

Andi. 2005. Faktor-Faktor Penyebab *Rework* Pada Proyek Konstruksi.

www.scribd.com/doc/53932832/Penyebab-Rework-Pada-Pekerjaan-Konstruksi.

Andi, et al. 2005. Faktor-Faktor Penyebab *Rework* pada Pekerjaan Konstruksi. CED: Vol. 7, No. 1, 22-29.

Baktiar.2011. Analisis faktor Faktor Penyebab pekerjaan Ulang pada Proyek konstruksi Gedung (Studi Kasus kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh). Aceh: Jurnal politeknik Negeri Lhokseumawe.

Chan, D.W.M and Kumarawamy. 1997. *A Comparative Study of Causes of Time Overruns in Hongkong Construction Projects, International Journal of Project Management* 15(1). Page 55-63.

Construction Industry Development Agency (CIDA). 1995. *Measuring Up or Muddling Tough: Best Practice in the Australian Non-Residential Construction Industry.* Sydney: CIDA and Masters Builders Australia.

Dipohusodo, Istimawan. 1995. Manajemen Proyek Dan Konstruksi. Yogyakarta.

Fayek, Dissanayake, Campero, Wolf & Van Tol. 2002. *Measuring and classifying construction field rework: A pilot study.*

www.coaa.ab.ca/costreduction/Aminah_Robinson_Fayek_Forum_2002.

Gunawan, Arief. 2012. Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Gedung Komersial. Jakarta Tesis Universitas Tarumanegara.

Irfan, R., Aulia, B., Mubarak. 2012. Faktor - Faktor Penyebab Pekerjaan Ulang (*Rework*) Pada Pembangunan Gedung Di Dinas Bina Marga Dan Cipta Karya Unsyiah, Aceh: Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Josephson, Larsson, and Li H. 2002. *Illustrative Benchmarking Rework and Rework Costs in Swedish Construction Industry, Journal of Management in Engineering* 18(2). Page 76-83.

Love, P.E.D. 2002. *Influence of Project Type and Procurement Method on Rework Cost in Building Construction Projects, Journal of Construction Engineering and Management* 128(1). Page 18-29.

Love, P.E.D. 2002. *Auditing the Indirect Consequences of Rework in Construction: A Case Based Approach, Managerial Auditing Journal* 17(3). Page 138-146.

Love, Holt, Shen, Li, and Irani Z. 2002. *Using systems dynamics to better understand change and rework in construction project management systems. International Journal of Project Management* 20. Page 425-436.

Messah, Y. A., Widodo, T., Ado, N.L. 2013. Kajian Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Kupang. Kupang: Jurnal Teknik Sipil, Vol II, No. 2.

Wibowo, Reson (2015), Identifikasi Penyelesaian Masalah *Rework* pada Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat, Jakarta: Tesis Universitas Trisakti.

Tsai, W.-H., Pengukuran biaya kualitas dalam penetapan biaya berbasis aktivitas. *Jurnal Internasional.*

Gupta, R., Sistem Manajemen Nilai yang Diperoleh. *Jurnal Internasional Riset dan Teknologi Teknik Berkembang*, 2014. 2(4): hal. 160-165.

Love, PE, Pengaruh jenis proyek dan metode pengadaan terhadap biaya penggerjaan ulang pada proyek konstruksi bangunan. *Jurnal teknik dan manajemen konstruksi*, 2002. 128(1): hal. 18-29.

Kazaz, A., MT Birgonul, dan S. Ulubeyli, Analisis kualitas berbasis biaya di negara berkembang: studi kasus proyek bangunan. *Bangunan dan Lingkungan*, 2005. 40(10): hal. 1356-1365

Palaneeswaran, E. Mengurangi penggerjaan ulang untuk meningkatkan tingkat kinerja proyek. dalam Prosiding seminar satu hari mengenai perkembangan terkini dalam manajemen proyek di Hong Kong. 2006.

Love, PE dan H. Li, Mengukur penyebab dan biaya penggerjaan ulang dalam konstruksi. *Manajemen & Ekonomi Konstruksi*, 2000. 18(4): hal. 479-490.

Barber, P., dkk., Biaya kegagalan kualitas dalam proyek teknik sipil. *Jurnal Internasional Manajemen Kualitas & Keandalan*, 2000. 17(4/5): hal. 479-492.

Rogge, D., dkk., Investigasi penggerjaan ulang lapangan dalam konstruksi industri. Rep.No.RR153, 2001. 11.

Palaneeswaran, E., dkk. Pemodelan jaringan saraf untuk penggerjaan ulang terkait pembengkakkan biaya dan klaim kontrak dalam proyek konstruksi. dalam Prosiding Konferensi Internasional Komputasi dan Pengambilan Keputusan di bidang Teknik Sipil dan Bangunan (ICCCBE XI). 2006.

Josephson, P.-E. dan Y. Hammarlund, Penyebab dan biaya cacat dalam konstruksi: Sebuah studi terhadap tujuh proyek bangunan. *Otomasi dalam konstruksi*, 1999. 8(6): hal. 681-687.

Channel youtube Oktarini Kuntari. Tutorial pembuatan *Google Form* dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

Channel youtube Oktarini Kuntari. Cara pengisian kuesioner Google Form *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

Channel youtube Mico Caesar. Perhitungan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan excel.